

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam metodologi penelitian ini peneliti menguraikan suatu kajian sub-sub bahasan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian di lapangan, baik dalam rangka persiapan maupun pelaksanaannya. Adapun sub-sub bahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

##### **A. Metode penelitian**

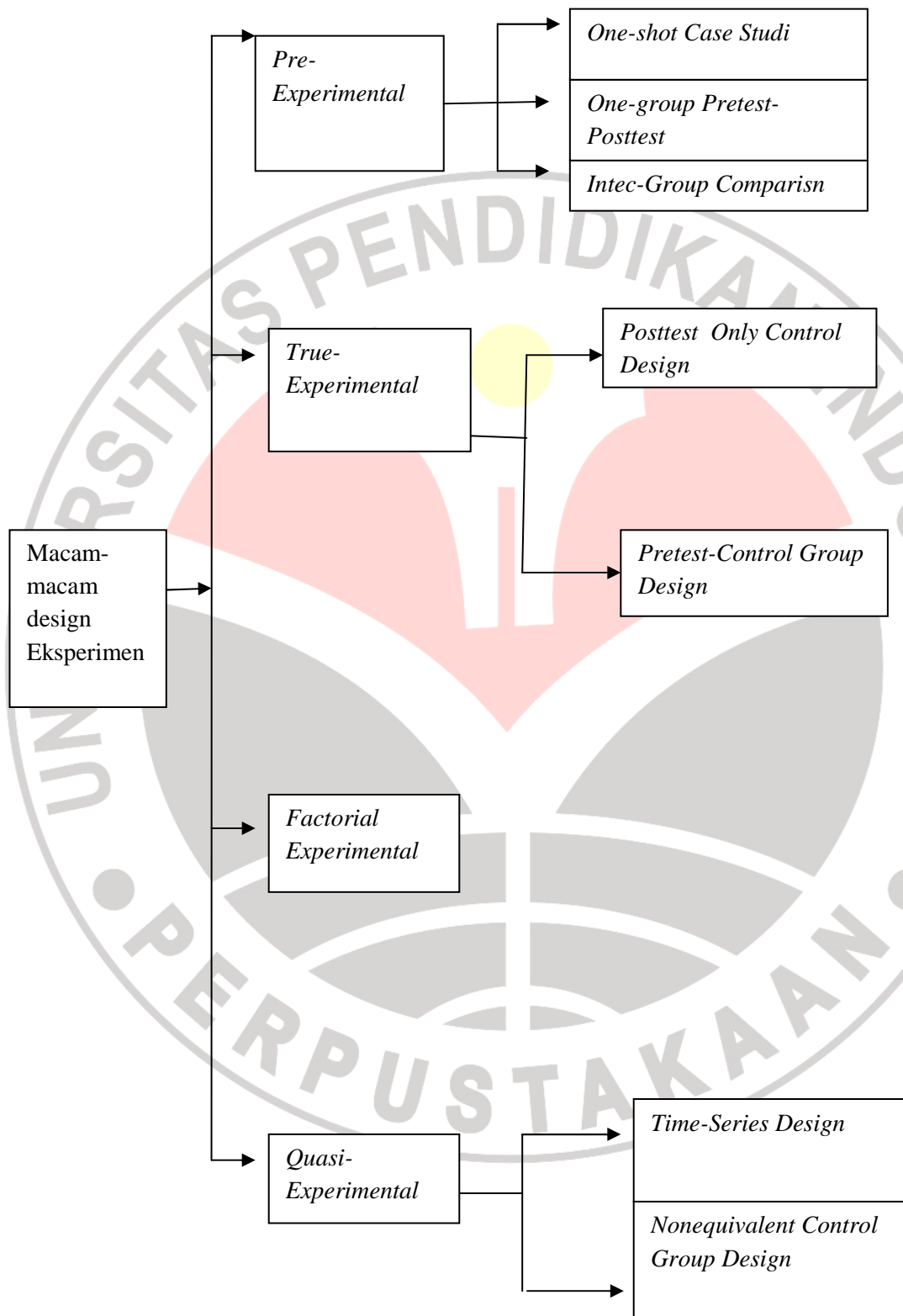
Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen . Menurut Ary (Syamsudin,2007) pada umumnya penelitian eksperimen mempunyai tiga karakter yang penting yaitu : variabel bebas yang dimanipulasi, variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan, efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variable terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2008) metode eksperimen ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok control.

Sugiyono (2008) juga menjabarkan tentang beberapa bentuk desain Eksperimen yaitu : *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Experimental Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Apabila digambarkan sebagai berikut:

bagan 3.1

Macam-macam Metode Eksperimen menurut Sugiyono (2008)



Desain penelitian ini menggunakan desain *True-Experiment* (ekperimen murni) dengan desain sebagai berikut :

R	O1	X	O2
R	O3	-	O4

R = kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random.

O1 & O3 = Tes awal/*pretest* .

O2 & O4 = Tes akhir/*posttest* .

X = Perlakuan/*treatment*.

Sugiyono (2008) menjabarkan dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

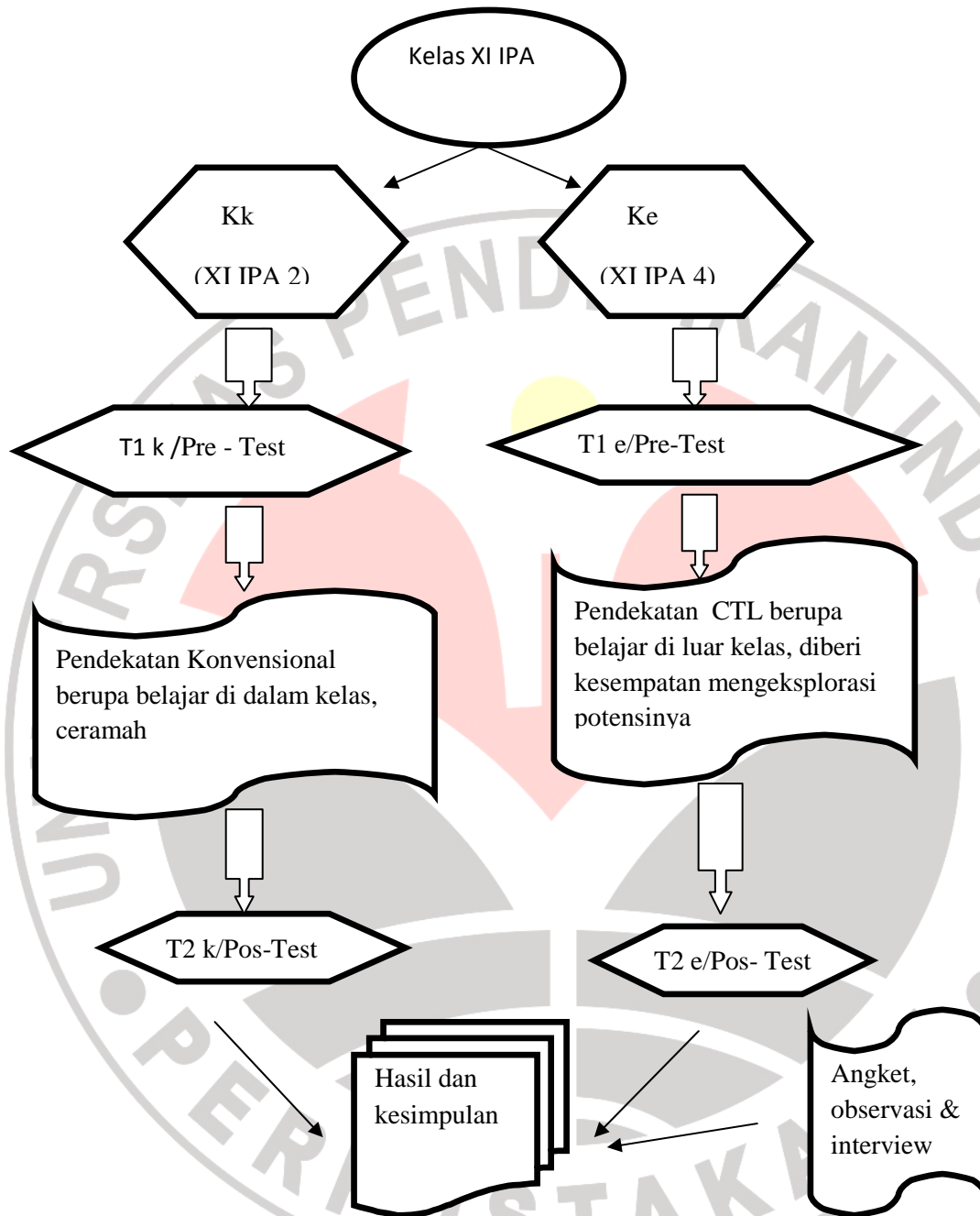
Masalah yang sering timbul dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah siswa sering merasakan kesulitan dan tidak bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran, serta mengkaji, merefleksi secara kritis tentang keadaan, problematika, dan pelaksanaan kegiatan belajar siswa. Lebih jauh Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dengan siswa yang melakukan pembelajaran dengan pendekatan konvensional, yang biasa dilakukan di SMAN 1 Petir.

Langkah-langkah penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Setelah mempertimbangkan dan melihat beberapa karakter kelas untuk memilih kelas eksperimen (Ke) dan kelas kontrol (Kk), maka dipilih kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen (Ke) dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol (Kk) , pada kedua kelas tersebut diadakan pre-test (T1) terhadap kelas eksperimen (Ke) untuk mendapatkan hasil pre-test eksperimen (T1 e) dan terhadap kelas kontrol (Kk) untuk mendapatkan hasil pre-test Kontrol (T1 k).
2. Melakukan percobaan terhadap kelas eksperimen (Ke) pada kelas XI IPA 4, yaitu memberikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris diberikan oleh guru yang mengajar dikelas tersebut dan diamati oleh peneliti.
3. Untuk kelas kontrol (Kk) yaitu kelas XI IPA 2, diberikan pembelajaran dengan materi yang sama, akan tetapi pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas kontrol (Kk) adalah pendekatan konvensional atau pembelajaran tanpa perlakuan. Pembelajaran diberikan oleh guru yang mengajar di kelas tersebut dan diamati oleh peneliti
4. Mengadakan pos-test (T2) baik pada kelas eksperimen (Ke) untuk mendapatkan T2.e, maupun pada kelas kontrol (Kk) untuk mendapatkan T2.k.
5. Menghitung perbedaan rata-rata T1 dan T2, baik pada Ke maupun Kk.
6. Menghitung perbedaan rata-rata antara T2 e dan T2 k untuk mengetahui pendekatan mana yang lebih efektif, dengan cara melakukan uji signifikansi dari perbedaan rata-rata antara T2 e dan T2 k.

Bagan 3.2

Langkah-langkah penelitian



**B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

**1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian diadakan di SMAN 1 Petir Jl. Raya Baros-Petir KM 12 Kec. Petir.

Alasan yang paling mendasar kenapa memilih SMAN 1 Petir sebab peneliti adalah pengajar di SMA tersebut sehingga paham tentang masyarakat Petir, pada umumnya adalah

masyarakat yang unik. Karena letak geografisnya yang berada di kecamatan dan tidak begitu jauh dari kota, menyebabkan masyarakatnya mempunyai karakter perpaduan antara gaya hidup pedesaan dan perkotaan. Menurut pengamatan peneliti, seperti pada umumnya karakter masyarakat pedesaan rasa kekeluargaan mereka begitu kental, namun di sisi lain karakter kehidupan perkotaan yakni mengagung-agungkan teknologi sudah merambah di kehidupan mereka sehari-hari.

Alasan yang kedua adalah SMAN 1 Petir menjadi sekolah unggulan di subrayon selatan Kabupaten Serang. SMAN 1 Petir menjadi sekolah induk bagi SMA sekitar baik negeri maupun swasta,

## **2. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Petir semester genap tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 121, dengan rincian sebagai berikut XI IPA 1 sejumlah 31 siswa, XI IPA 2 sejumlah 30 siswa, XI IPA 3 sejumlah 30 siswa, XI IPA 4 sejumlah 30.

Sugiyono (2007) menyatakan, “Simple Random Sampling dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen”.

Sampel penelitian yaitu kelas XI IPA 2 dan XI IPA 4 dengan masing-masing jumlah siswa yang sama yaitu 30 siswa.

## **C. Instrument dan Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, observasi, dokumentasi serta tes hasil belajar.

Sukmadinata (2008) menjelaskan tentang wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk tehnik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Maksudnya untuk mengetahui tanggapan dan persepsi siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam penelitian ini wawancara hanya digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sikap baik dari guru atau siswa apakah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk keterampilan menulis (*writing*), dan adakah efektivitas dari *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Inggris, tidak dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam hati dan pikiran orang lain, bagaimana pandangannya tentang hal-hal yang tidak kita ketahui melalui observasi. Tehnik ini akan peneliti tempuh dengan melakukan wawancara secara hati-hati dan mendalam berdasarkan instrument yang telah dipersiapkan dan bersifat terbuka dengan maksud pertanyaan data berkembang sesuai kebutuhan data yang diperlukan (Nasution,1996)

Angket atau *questionnaire* terhadap peserta didik dan guru hanya digunakan untuk mengetahui sikap peserta didik apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tersebut efektif atau tidak.

Observasi atau *observation* atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam kegiatan observasi di kelas peneliti menggunakan pedoman observasi yang berbentuk format isian, dengan memberikan atau membubuhkan tanda *check list* (v) pada aspek yang muncul. Tujuan utama dari observasi adalah memantau proses, hasil dan

dampak perbaikan pembelajaran yang direncanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Tes Hasil Belajar digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui pre-tes dan pos-tes, khususnya tentang penguasaan terhadap materi pelajaran yang diberikan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*, karena peneliti meneliti kompetensi menulis (*writing*) Pre-tes dan pos-tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengarang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa tes kemampuan menulis berupa karangan dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek :

1. Kemampuan mengorganisasikan ide karangan.
2. Kemampuan menggunakan pilihan kata
3. Kemampuan menggunakan kalimat
4. Kemampuan menggunakan ejaan.

#### **D. Tehnik analisis data**

Tehnik analisis atau pengolahan data sangat berhubungan erat dengan jenis data yang diperoleh, pertanyaan penelitian atau hipotesa dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian dengan pertanyaan penelitian atau hipotesa walaupun rumusannya yang berbeda, tetapi memiliki sasaran yang sama. (Sukmadinata,2008), sedangkan menurut Sugiyono (2005) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara , catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.



Analisis data dilaksanakan dengan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan analisis kualitatif dilakukan pada hasil data studi pendahuluan , sedangkan penggunaan analisis secara kuantitatif pada uji perbedaan dua variable menggunakan t Tes.

